TATALAKSANA PEMELIHARAAN SAPI PERAH FH FASE LAKTASI DI PT. SUPERINDO UTAMA JAYA METRO - LAMPUNG

Oleh
Krisya Fitriyani

Abstrak

Usaha perternakan sapi perah sangat bergantung pada keberhasilan tatalaksana pemeliharan sapi perah laktasi. Pemeliharaan dalam perternakan memiliki suatu peran yang penting, karena keberhasilan suatu perternak tersebut sangat di pengaruhi oleh baik tidaknya tatalaksa pemeliharaan. Oleh karena itu, proses harus di lakukan dengan sempurna dan selalu memperhatikan semua aspek yang meliputi, penerapan standar pelaksanaan pemeliharaan dengan baik benar diharapkan dapat meningkatkan kualitas susu dengan optimal yang di hasilkan. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menggambarkan tatalaksana pemeliharan sapi FH laktasi di PT Superindo Utama Jaya. Pelaksaanan dan pengkajian dilakukan pada tanggal 4 maret-31 april 2021, dengan metode yang digunakan dan pengkajian secara peraktik lansung melakukan tatalaksana pemeliharaan sapi perah fase laktasi, observasi di lakukan pengamatan wawancara petugas perternakan dan kesehatan yang bersangkutan di perushaan tersebut. Studi literatur utuk mengetahui landasasan teori dengan menggunakan buku-buku perternak yang terkini tentang tatalaksana pemeliharaan sapi perah masa laktasi, dimulai dari sanitasi kandang, perawatan sapi perah, pemberian pakan dan minum, dan pemerahan. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Tatalaksana pemeliharaan Sapi Perah Fase Laktasi di PT. Superindo Utama Jaya sudah dilakukan dengan baik. Tatalaksana pemeliharaan Sapi Perah Fase Laktasi, meliputi: Pemberian pakan dan air minum sudah sesuai kebutuhan, Pemerahan dilakukan 2 kali sehari, Pengaturan kering kandang dilakukan 2 bulan sebelum sapi melahirkan. Perawatan sapi seperti memandikan sapi, pemotongan kuku, dan pengontrolan kesehatan dilakukan terprogram dan sapi laktasi dikawinkan rata-rata 2 bulan setelah melahirkan.

Kata kunci *: tatalaksana, sapi perah, fase laktasi.*